

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Negeri 3 Konda, ditinjau dari hasil tes diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 40%.
 - a. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada tahapan memahami masalah subjek dengan kategori tinggi mampu melakukannya dengan baik dan dapat menerangkan keterangan atau informasi yang terdapat dalam soal. Subjek kategori sedang juga mampu menerangkan informasi yang terdapat dalam soal. Sedangkan pada kategori rendah siswa masih kesulitan dalam menganalisis permasalahan yang terdapat dalam soal, dari beberapa soal kebanyakan siswa perlu diberi arahan.
 - b. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada tahapan merencanakan penyelesaian masalah, subjek kategori tinggi merencanakan penyelesaian dengan baik secara keseluruhan soal dengan benar dan tepat. Subjek kategori sedang kurang teliti pada saat membaca dan mengolah informasi dalam mengerjakan soal sehingga terjadi kesalahan dalam merencanakan penyelesaian. Sedangkan pada subjek dengan kategori rendah mampu merencanakan penyelesaian tetapi kurang tepat.
 - c. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada tahapan menyelesaikan masalah, subjek dengan kategori tinggi mampu menyelesaikan secara keseluruhan soal yang diberikan. Subjek dengan kategori sedang tidak

mampu mengerjakan keseluruhan soal yang diberikan. Sedangkan subjek pada kategori rendah masih kesulitan dalam menguraikan proses dalam menyelesaikan soal.

d. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada tahapan melihat kembali jawaban, dari semua subjek penelitian dari kategori tinggi, sedang, dan rendah belum mampu melakukan tahapan ini.

5.2 Saran

1. Saran yang ditujukan kepada guru terkait rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi pecahan, maka peneliti menyarankan bahwa guru untuk berperan aktif dalam membimbing dan sering memberi latihan soal kepada siswa sehingga siswa akan lebih terbiasa dalam menyelesaikan soal, terutama dalam penyelesaian operasi bilangan.
2. Saran yang ditunjukkan kepada siswa adalah agar lebih semangat lagi dalam belajar. Selain itu, diharapkan kedepannya lebih fokus dan teliti dalam menyelesaikan soal demi menghindari kesalahan yang sama kedepannya.
3. Saran untuk peneliti berikutnya adalah harus mengkaji lebih jauh lagi mengenai analisis kemampuan pemecahan masalah matematika melalui pendekatan polya pada tahap, metode serta materi yang berbeda.